

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak dari sejak anak lahir hingga ia berusia enam tahun. Masa-masa ini merupakan masa keemasan bagi anak atau disebut juga masa golden age. Pemberian pendidikan sejak dini dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi anak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak. Seorang guru akan mengetahui gambaran perkembangan anak didik berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penilaian. Demikian pun anak didik akan mengetahui tingkat perkembangannya berdasarkan hasil penilaian. Informasi penilaian dapat menjadi pemandu bagi guru dan anak didik dalam mengambil tindakan terkait perencanaan dan proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penilaian disebut sebagai pemandu pembelajaran. (Tadjudin, 2015: 4)

Untuk menghasilkan dan mengetahui daya serap siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui perubahan tingkah lakunya, maka evaluasi adalah salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Evaluasi dipandang sebagai masukan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen yang terdapat dalam suatu proses belajar mengajar. Dalam evaluasi tumbuh kembang anak usia dini, guru dituntut untuk terampil dan teliti karena dalam evaluasi diarahkan untuk mengetahui tingkat perkembangan kompetensi inti dan dasar dari enam aspek perkembangan anak. Adapun enam aspek tersebut antara lain aspek religi, moral, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik dan aspek seni. Untuk itu guru harus sangat teliti ketika mengevaluasi bagaimana anak berkembang mulai dari tahap evaluasi harian sampai dengan tahap pelaporan evaluasi kepada orang tua. (Sawaluddin, 2018: 40).

Adanya problematika mengenai kesulitan guru dalam mengelola laporan evaluasi pembelajaran anak yakni masih ada guru yang merasa kesulitan mengelola dan merumuskan informasi bermakna dari hasil penilaian tersebut.

Hal ini akibat dari ketidak mampuan guru melakukan kompilasi data dari instrumen- instrumen yang telah digunakan. Sedangkan pelaporan tersebut harus diselesaikan setiap semester sebagai gambaran perkembangan anak untuk orang tua dan wali. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan laporan perkembangan anak yang efektif dan efisien mengingat jumlah anak yang cukup banyak disetiap kelas. (Ruslan, 2016 : 147-157)

Berdasarkan tujuan Raport Digital SIMPAUD disini agar PAUD mencapai tujuan sebagaimana yang telah dicanangkan secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen dalam proses penilaian pada raport digital SIMPAUD untuk mempermudah evaluasi pembelajaran. Untuk membantu tercapainya proses pembelajaran di lembaga PAUD yang efektif dan efisien maka akan digunakan sistem digitalisasi pengelolaan lembaga PAUD. Aplikasi ini termasuk kedalam manajemen sistem informasi dalam jenjang Pendidikan Anak Usia Dini merupakan aplikasi yang dibuat sebagai sistem untuk mempermudah manajemen dan pengelolaan perencanaan serta evaluasi pembelajaran dalam suatu Lembaga. sistem digitalisasi pengelolaan lembaga PAUD dapat diakses melalui laptop (desktop) maupun smartphone dengan sistem aplikasi dengan platform website online. Untuk masuk ke sistem Aplikasi Raport Digital SIMPAUD dapat disitus <https://www.simpaud.com>. Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah lembaga pendidikan yang sangat banyak terkhusus pada lingkup Raudhatul Atfhal dan Taman Kanak-Kanak ada 913 sekolah .Dan Raudhathul Atfhal yang telah merealisasikan aplikasi SIMPAUD yaitu kecamatan Sukaratu yakni berjumlah 14 sekolah yang telah menggunakan aplikasi SIMPAUD.

Penelitian bidang pendidikan masih belum banyak tertarik meneliti tentang Raport Digital SIMPAUD. Hal ini terlihat dari sulitnya menemukan penelitian terdahulu tentang Aplikasi Rapor Digital untuk RA. Referensi penelitian yang cukup berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Bambang Harmanto pada tahun 2017 dengan judul “Beralih Dari Pelaporan Manual Ke Digital” yang menyatakan bahwa Menulis laporan perkembangan anak didik di TK sering dirasakan oleh guru sebagai suatu pekerjaan yang

menyita waktu dan tenaga. Dalam penulisan laporan, kalimat dituntut harus tersusun secara informatif, komunikatif, dan komprehensif. Dengan kebiasaan guru TK menulis laporan secara manual, bentuk tulisan menjadi beragam dan berpotensi salah paham. Oleh karena itu, penulis dalam paper ini, memaparkan hasil penelitiannya tentang solusi yang sudah digunakan untuk membantu guru TK menuliskan laporan penilaian perkembangan anak didik melalui program aplikasi. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TK merasa senang karena bisa mendiskripsikan laporan menjadi lebih mudah. Guru yang memiliki keterbatasan kosa kata menjadi terbantu dengan standar bahasa yang telah tersedia dalam aplikasi. Waktu penulisan laporan menjadi lebih efisien dan rapi. Apabila terjadi kehilangan laporan dan kekeliruan dan penulisan, guru masih bisa mencetak kembali. Guru TK juga disarankan untuk lebih dekat dengan teknologi agar layanan kepada siswa menjadi optimal.

Penelitian lainnya dengan judul Implementasi Kebijakan Pendis tentang Aplikasi ARD di MTs Se-Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dengan hasil penelitian menunjukkan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kebijakan Pendis ini. Adapun faktor pendukungnya yaitu penginputan data yang mudah dan pengiriman nilai ke sistem pusat lebih cepat, akurat dan efisien. Sedangkan kelemahannya yaitu terbatasnya waktu penginputan dari server pusat, kurangnya pemahaman penggunaan ARD oleh guru dan wali murid. Hal tersebut mengakibatkan tidak semangatnya guru untuk menginput nilai. Adapun solusi yang diberikan sekolah yaitu dengan memberikan pendampingan, rapat dan motivasi untuk seluruh anggota sekolah, baik kepala sekolah, operator, maupun guru-guru. (Asrie, 2020 : 60-76)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 01 September 2021 di 14 Raudhatul Atfhal Se-Kecamatan Sukaratu, yang mana peneliti mewawancarai kepala madrasah dan guru. Secara umum penggunaan Raport Digital SIMPAUD masih ada beberapa kendala diantaranya kendala dalam jaringan yang harus selalu terhubung dengan koneksi internet, kurangnya pemahaman penggunaan Raport Digital SIMPAUD oleh guru, fitur fitur

dalam Raport Digital SIMPAUD belum semuanya di pahami oleh guru ,pelatihan oleh team SIMPAUD yang terbilang sangat jarang di adakan.Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di atas menyatakan bahwa kendala pengaplikasian Raport Digital SIMPAUD dapat menghambat pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Dari beberapa masalah tersebut peneliti berkeinginan mengetahui terkait Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD Hubungannya Dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, dengan mencari fenomena dan identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan selama penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penelitian ini yang judul **“Hubungan Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD Hubungannya Dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD di Raudhatul Atfhal di Kecamatan Sukaratu Kab Tasikmalaya?
2. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Raudhatul Atfhal Di-Kecamatan Sukaratu Kab Tasikmalaya?
3. Bagaimana Hubungan Manajemen Sistem Informasi Raport Digital: SIMPAUD” dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Raudhatul Atfhal DiKecamatan Sukaratu Kab Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD di Raudhatul Atfhal di –Kecamatan Sukaratu Kab. Tasikmalaya.
2. Untuk Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Raudhatul Atfhal Di-Kecamatan Sukaratu Kab Tasikmalaya.

3. Untuk Mengetahui Hubungan Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Raudhatul Atfhal Di-Kecamatan Sukaratu Kab Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian tentang Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD hubungannya dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian bermanfaat sebagai masukan untuk Guru mengenai Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD agar dapat meningkatkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

E. Ruang lingkup dan Batasan Penelitian

Supaya bahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi masalah dari variabel yang diteliti, objek penelitian, dan jumlah data sampel, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Manajemen Sistem Informasi melalui Raport Digital *SIMPAUD* se Kecamatan Sukaratu
2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh Guru di RA di Kecamatan Sukaratu Kab Tasikmalaya yang menggunakan raport digital SIMPAUD.

F. Kerangka Berfikir

Manajemen sistem informasi merupakan suatu pengolahan data berbasis komputer yang pengelolaannya menggunakan empat prinsip manajemen yaitu POAC (planing, organizing, actuating dan controlling) dimana semua aspek ini merupakan bagian inti yang dapat digunakan secara menyeluruh dan memiliki semua komponen dari manajemen, semua hal tersebut termasuk kedalam suatu sistem, pengolahan data disini berfungsi sebagai bahan dasar pertimbangan yang akan diambil untuk keputusan-keputusan untuk kebaikan organisasi ataupun sekolah. Menurut (Agustiandra,2019:1-8). Manajemen Sistem

Informasi adalah segala macam hasil interaksi antara elemen di lingkungan akademik untuk menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan sebuah keputusan, melaksanakan tindakan, baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar sekolah.

SIM merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkesinambungan dengan baik sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai. Secara umum terdapat 3 kegiatan utama SIM yaitu: mengimput data (input), memproses data, dan menghasilkan informasi (output). Maka dari itu di sekolah Pendidikan Anak usia Dini diperlukan adanya pengolahan data yang efektif dan efisien salah satunya dengan menggunakan raport digital SIMPAUD Situs ini dirancang sebagai solusi fundamental bagi lembaga dalam mengintegrasikan fungsi lembaga khususnya dalam pengelolaan catatan di lingkungan lembaga. Dengan sistem pengelolaan secara elektronik dan model penyimpanan menggunakan teknologi digital, maka penyelenggaraan proses administrasi dapat lebih mudah dan akan membantu memenuhi kebutuhan yang akan datang. Dengan Sistem Informasi pengolahan data SIMPAUD dapat memproses data dengan waktu yang relatif singkat, sehingga menghasilkan laporan yang cepat dan akurat.

Setiap kegiatan didalam dunia pendidikan sangat memerlukan informasi yang baik, seperti dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Setiap kegiatan tersebut sangat memerlukan sebuah informasi, karena sebuah informasi merupakan landasan dan pedoman dalam melakukan tindakan dan kegiatan. Serta dalam pengambilan keputusan sebuah informasi sangat diperlukan juga, dengan sistem informasi manajemen raport digital SIMPAUD ini, kita dapat mengakses sebuah informasi dengan cepat dan informasi yang dihasilkan tersebut akurat dan dapat dipercaya, Sehingga memudahkan kita dalam melakukan pengambilan keputusan. Menurut George R. Terry, 19588 dalam bukunya Principles of Management Purwanto (2014:7) diistilahkan dengan POAC, yaitu: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Penggerakan) dan Controlling (Pengawasan).

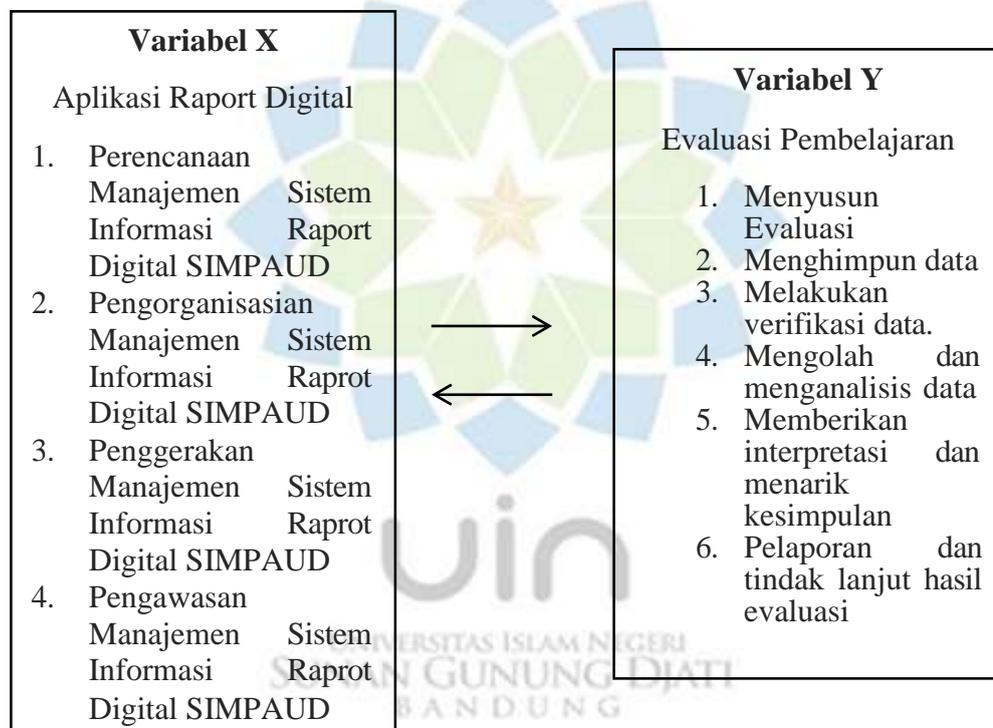
Evaluasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak didik, serta melihat keberhasilan rencana pembelajaran. Guru berperan penting sebagai pengamat, melakukan perencanaan, dan melakukan evaluasi. Dalam tugasnya sebagai pengamat, guru harus melakukan observasi terlebih dahulu agar interaksi antar anak maupun interaksi anak dengan benda disekitarnya berjalan dengan baik. Salah satu tugas seorang pendidik adalah mengevaluasi pembelajaran anak didik. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada, baik dari segi anak maupun dari segi penyelenggaraan pendidikannya. Dengan pelaksanaan evaluasi, pendidik dapat mengetahui apakah peserta didiknya telah menguasai bahan ajar yang telah diberikan atau belum. Jika belum, dengan hasil evaluasi pendidik dapat mendiagnosis penyebab peserta didik belum memahami bahan ajar tersebut.

Evaluasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, maka evaluasi tidak akan efektif jika hanya dilakukan pada waktu tertentu saja. Indikator Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam evaluasi hasil belajar menurut Sudjiono (2013:59-62) yaitu : menyusun rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan, Pelaporan dan tindak lanjut hasil evaluasi. Aplikasi Raport Digital SIMPAUD sangat penting untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sebagaimana dinyatakan oleh (Parwanti, dkk, n.d: 1) Dengan mengetahui fitur program aplikasi yang disediakan tersebut bisa diprediksikan akan mempermudah guru untuk menuliskan hasil penilaian pembelajaran secara otomatis dalam bentuk digital. Keuntungan dengan menggunakan program aplikasi digital ini adalah bahasa yang digunakan untuk mendiskripsikan rubrik menjadi jelas dibaca dan mudah dipahami. Waktu pengerjaan laporan perkembangan anak didik menjadi lebih cepat.

Sebagaimana pengertian serta indikator tentang raport digital SIMPAUD dan evaluasi pembelajaran kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas variable X yang akan di teliti : 1)Perencanaan manajemen sistem informasi

raport digital SIMPAUD, 2)Pengorganisasian manajemen sistem informasi raport digital SIMPAUD, 3)Penggerakan manajemen sistem informasi raport digital SIMPAUD, 4)Pengawasan manajemen sistem informasi raport digital SIMPAUD.Dan variable Y yang di teliti :1)Menyusun evaluasi, 2)Menghimpun data, 3)Melakukan verifikasi data. 4)Mengolah dan menganalisis data, 5)Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan, 6)Pelaporan dan tindak lanjut hasil evaluasi.

Penelitian ini dibuat seperti pada bagan berikut ini:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka berpikir

G. Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis menyusun hipotesis penelitian berpedoman pada teori hipotesis asosiatif yang dikemukakan oleh Sugiono (2011) yaitu sebagai berikut : Manajemen Sistem Informasi Berbasis Raport Digital SIMPAUD Dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.

Adapun hipotesis sebagai berikut :

- H0 : Tidak terdapat hubungan Manajemen Sistem Informasi antara Raport Digital SIMPAUD dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Raudhatul Atfhal Kab Tasikmalaya.
- H1 : Terdapat Hubungan antara hubungan Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD dengan evaluasi pembelajaran di Raudhatul Atfhal Kab Tasikmalaya.

H. Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, Wanti(2019) dalam skripsi nya yang berjudul Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak Kanak Harapan Ibu sukarambandar Lampung ”hasil Penelitian ini menyatakan bahwa dari enam indikator ada lima indikator dalam evaluasi pembelajaran yang sudah terpenuhi yaitu: merumuskan tujuan dilaksanakan evaluasi, menetapkan aspek- aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi, dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, alami dan merupakan kebiasaan sehari-hari, dan pelaporan dan tindak lanjut. Namun, ada satu indikator yang belum terpenuhi yaitu mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio.

Perbedaan antara skripsi Elva Wanti dengan skripsi yang penulis teliti adalah skripsi Elva Wanti fokus pada Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini sedangkan penulis meneliti Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD Hubungan nya dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, yang penelitiannya dilakukan pada Raudhatul Atfhal Kab Tasikmalaya yang menggunakan aplikasi raport digital dengan mengakses www.simpaud.com Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti evaluasi pembelajaran.

Kedua,Nurdin (2020) dalam jurnal nya yang berjudul “Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa” hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengaplikasian Aplikasi Raport Digital

(ARD) secara teknis sudah sesuai dengan paduan penggunaan Aplikasi Raport Digital (ARD) akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami kendala-kendala sehingga belum berhasil mencapai tujuan ARD Madrasah dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara cepat tepat akurat efektif dan efisien.

Perbedaan antara Jurnal Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa dengan skripsi yang penulis teliti adalah jurnal Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa fokus pada Implementasi aplikasi raport digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa sedangkan penulis meneliti Manajemen Sistem Informasi Raport Digital SIMPAUD Hubungannya dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, yang penelitiannya dilakukan pada Raudhatul Atfhal Kab Tasikmalaya yang menggunakan aplikasi raport digital dengan mengakses www.simpaud.com Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti aplikasi raport digital.

Ketiga, Fajriati (2021) dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARDIRA)” hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ARDIRA dalam manajemen laporan penilaian perkembangan anak sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan pedoman penggunaan aplikasi ARDIRA sehingga memudahkan, mengefektikan serta mengefisienkan pekerjaan guru dalam menyusun laporan penilaian perkembangan anak di RA Ummi Zainab Cikampak Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tahap pelaksanaan ini guru kelas menginput data anak didik dan mengisi penilaian harian perkembangan anak. Pada akhir semester laporan perkembangan anak dicetak dengan memilih menu laporan semester. Guru memilih laporan semester berapa yang akan dicetak, nama anak dan mengisi deskripsi perkembangan anak. Setelah itu laporan bisa dicetak dan diberikan kepada orang tua pada waktu yang telah ditentukan.

Perbedaan antara Jurnal Ruliana Fajriati dan Erni Munastiwi dengan skripsi yang penulis teliti adalah jurnal Ruliana Fajriati dan Erni Munastiwi Mustofa fokus pada evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi raport digital (ardira) sedangkan penulis meneliti Manajemen Sistem Informasi Raport

Digital SIMPAUD Hubungan nya dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, yang penelitiannya dilakukan pada Raudhatul Atfhal Kab Tasikmalaya yang menggunakan aplikasi raport digital dengan mengakses www.simpaud.com Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti aplikasi raport digital.

